

I. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Negara Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam yang sangat melimpah. Hal ini dibuktikan dengan keadaan tanah Indonesia yang sangatlah subur. Negara Indonesia memiliki peran penting sebagai produsen bahan pangan di mata dunia.

Dalam ruang lingkup pertanian Indonesia memiliki potensi yang luar biasa diantaranya adalah kelapa sawit, karet, tembakau, cengkeh, kopi, teh, coklat dan lain-lain produksi Indonesia mulai bergerak menguasai pasar dunia. Indonesia adalah produsen beras terbesar ketiga di dunia setelah China, India dan di susul oleh Vietnam dan Thailand. Meski menduduki posisi ketiga sebagai negara penghasil beras di dunia, hampir setiap tahun Indonesia selalu menghadapi persoalan berulang dengan produksi pangan terutama beras. Produksi beras Indonesia yang begitu tinggi belum bisa mencukupi kebutuhan penduduknya, akibatnya Indonesia selalu mengimpor beras dari Negara penghasil pangan lain seperti Thailand tiap tahunnya. Salah satu penyebab utamanya adalah jumlah penduduk yang sangat besar. Data statistik menunjukkan pada kisaran 230-237 juta jiwa, makanan pokok semua penduduk adalah beras sehingga sudah jelas kebutuhan beras menjadi sangat besar (Anonim 2013).

Beras memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia dimana hampir 90% masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai makanan pokok. Bagi orang Indonesia, mengonsumsi beras dan nasi mungkin sudah menjadi budaya. Tidak heran jika Indonesia tercatat sebagai negara dengan konsumsi beras tertinggi di dunia. Konsumsi beras penduduk Indonesia mencapai 102 kg per kapita per tahun. Hal ini, dinilai oleh Kementerian Pertanian merupakan konsumsi yang cukup tinggi. Bahkan hampir dua kali lipat dari konsumsi beras dunia yang hanya 60 kg per kapita per tahun. Oleh sebab itu perlu adanya campur tangan pemerintah untuk manajemen dan mengatur ketersediaan beras di negara ini (Novi 2013).

Bulog merupakan satu dari beberapa perusahaan umum milik negara yang bergerak di bidang logistik pangan. Tugas utama Bulog yaitu mengurus masalah perberasan nasional untuk memenuhi kebutuhan beras nasional. Ruang lingkup bisnis perusahaan terdapat tiga aktivitas mendasar yaitu: pengadaan, persediaan, distribusi (Bulog 2013).

Di industri manufaktur sistem penyimpanan dan perawatan hasil produksi sangatlah penting. Karena tidak mungkin barang hasil produksi akan langsung di distribusikan ke semua konsumen. Hal ini menyebabkan kebutuhan adanya tempat penyimpanan dan sistem perawatan yang baik. Dalam hal ini tempat penyimpanan atau gudang tidaklah harus besar sebab jika ditunjang dengan sistem penyimpanan atau sistem inventori yang baik maka pemanfaatan tempat penyimpanan bisa dimaksimalkan. Selain itu proses pemasukan dan pengeluaran barang juga harus diatur dengan baik sesuai dengan aturan, yakni barang yang masuk duluan dalam gudang haruslah yang di keluarkan duluan ketika ada pendistribusian. Dari segi perawatan sendiri sangatlah penting dilakukan, karena perawatan sendiri bertujuan untuk menjaga kualitas produk agar tetap terjaga ketika dalam penyimpanan sehingga kualitas produk yang masuk dan keluar dari gudang tetap sama.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam penyimpanan adalah bagaimana cara menyusun barang yang benar sehingga tempat yang ada bisa termanfaatkan secara maksimal, bagaimana mengatur posisi peletakan barang dan pengelompokannya sehingga ketika pengeluaran kembali barang tersebut dapat dilakukan dengan mudah, serta bagaimana strategi penanganan dan perawatan pada gudang guna menjaga kualitas komoditas yang disimpan agar tetap baik (James 2001).

1.2 RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah Praktek Kerja Lapangan di GBB Sukorejo Lamongan, yaitu :

1. Bagaimana sistem penyimpanan beras miskin yang diterapkan GBB Sukorejo Lamongan?
2. Bagaimana sistem perawatan beras miskin yang diterapkan GBB Sukorejo Lamongan?

1.3 TUJUAN

Tujuan Praktek Kerja Lapang di GBB Sukorejo Lamongan, yaitu :

1. Untuk mengetahui sistem penyimpanan beras miskin yang diterapkan di GBB Sukorejo Lamongan.
2. Untuk mengetahui sistem perawatan beras miskin yang diterapkan di GBB Sukorejo Lamongan.

1.4 MANFAAT

Manfaat praktek kerja lapang di GBB Sukorejo Lamongan, yaitu untuk mempelajari sistem penyimpanan dan perawatan beras miskin yang diterapkan di GBB Sukorejo Lamongan.